

Pekan Lalu

Indikator Utama	6-Apr-18	13-Apr-18	%
IHSG	6,175.1	6,270.3	1.5
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	4,653.9	5,288.1	13.6
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-1,402.4	-1,592.7	
BINDO Index	231.7	232.1	0.2
USD/IDR	13,778	13,755	0.2

Bursa saham Amerika Serikat menguat pada perdagangan pekan lalu setelah China dan AS mengeluarkan pernyataan yang positif. Presiden China Xi Jinping menyatakan komitmennya untuk lebih membuka China terhadap investasi asing. Selain itu Presiden Trump juga akan mempertimbangkan untuk kembali masuk dalam Trans-Pacific Partnership, setelah sebelumnya menarik diri dari negosiasi perdagangan tersebut. Indeks S&P 500 menguat 1.99% dan imbal hasil UST 10Y naik dari level 2.77% ke level 2.82%. Volatilitas pasar saham AS mereda dari level 21.49 ke level 17.41. Sementara itu harga minyak Brent naik 8.15% dari USD67.11 per barel ke level USD72.58 di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik di Suriah. Data ekonomi yang dirilis adalah inflasi AS bulan Maret naik ke level 2.4% YoY dari sebelumnya 2.2%. Selain itu risalah pertemuan FOMC Fed bulan Maret mengindikasikan *outlook* pertumbuhan ekonomi yang lebih positif dapat mendukung kenaikan suku bunga acuan lebih tinggi.

Pasar saham kawasan Asia juga mencatatkan penguatan di perdagangan pekan lalu setelah kekhawatiran konflik dagang mereda. Indeks MSCI Asia Pacific menguat 1.23% pekan lalu. Data ekonomi yang dirilis dari Asia adalah neraca perdagangan China bulan Maret yang defisit USD7.98 miliar, yang merupakan defisit perdagangan pertama sejak Februari 2017. Ekspor turun -2.7% YoY dan impor tumbuh 14.4% YoY. Data tersebut dipengaruhi oleh faktor musiman karena libur Imlek. Secara keseluruhan data perdagangan China di Q1-2018 menunjukkan pertumbuhan yang solid.

Di pasar domestik, lembaga pemeringkat Moody's menaikkan peringkat utang Indonesia dari Baa3 menjadi Baa2 dengan *outlook* Stabil. Menurut Moody's faktor kunci yang mendorong keputusan tersebut adalah kerangka kebijakan yang kredibel dan efektif yang dinilai kondusif bagi stabilitas makroekonomi. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10Y turun dari level 6.63% ke level 6.56%. Pasar saham juga menguat pekan lalu dengan IHSG mencatatkan penguatan 1.5%. Perbaikan sentimen global mendorong kinerja sektor *cyclical* seperti sektor pertambangan yang mencatatkan penguatan tertinggi 3.7%.

Data ekonomi China akan menjadi perhatian di pekan ini. Konsensus memperkirakan pertumbuhan PDB China pada level 6.8% YoY didukung oleh permintaan global yang meningkat dan belanja infrastruktur.

Di pasar domestik, BI diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan pada 4.25%. Komunikasi BI sebelumnya mengindikasikan ruang penurunan suku bunga lebih lanjut sudah terbatas, di sisi lain inflasi yang masih rendah juga belum memberikan tekanan bagi BI untuk menaikkan suku bunga.

Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKMINE	Pertambangan	3.7
JAKBIND	Semen dan industri dasar	3.5
JAKFIN	Finansial	2.7
JAKTRAD	Perdagangan	2.0
JAKAGRI	Agrikultur	0.5
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	0.4
JAKINFR	Infrastruktur	0.1
JAKCONS	Konsumer	0.0
JAKPROP	Properti	-0.3

Pekan Ini

Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	16 Apr	Penjualan ritel
	23 Apr	PMI manufaktur
China	17 Apr	PDB Q1-2018
	17 Apr	Penjualan ritel
Jepang	20 Apr	Inflasi
Indonesia	16 Apr	Neraca perdagangan
	19 Apr	Rapat Bank Indonesia

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.